

## ABSTRAK

Honainatul Qori'ah, 2021, *Pemberian Hukuman Dan Hadiah Dalam Meningkatkan Semangat Menghafal Kitab Nazam Al-'Imrithi Bagi Akhwat JTK (Jam'iyah Ta'miq Al-Kutub) Di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Putri Guluk-Guluk Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag  
**Kata Kunci:** Pemberian Hukuman, Hadiah, Kitab Nazam Al-'Imrithi

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena yang terjadi di JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Putri Guluk-Guluk Sumenep dimana terdapat beberapa akhwat JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) yang masih sering membolos ketika penyetoran hafalan kitab nazam al-'imrithi. Berdasarkan fenomena tersebut para pengurus JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) berinisiatif mengadakan pemberian hukuman dan hadiah untuk meningkatkan semangat menghafal kitab nazam al-'imrithi agar tidak ada lagi yang membolos dan absen tanpa alasan ketika penyetoran hafalan.

Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama penelitian ini, yaitu: Bagaimana pemberian hukuman dan hadiah dalam meningkatkan semangat menghafal kitab nazam al-'Imrithi bagi akhwat JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Putri Guluk-Guluk Sumenep. Apa saja kelebihan dan kekurangan dan Bagaimana tingkat keberhasilan pemberian hukuman dan hadiah dalam meningkatkan semangat menghafal kitab nazam al-'Imrithi bagi akhwat JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Putri Guluk-Guluk Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Pemberian hukuman dalam meningkatkan semangat menghafal kitab nazam al-'imrithi bagi akhwat JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Putri Guluk-Guluk Sumenep ada tingkatan a) Hukuman Ringan, diberikan hukuman menghafal nazam yang tidak pernah dihafalkan. b) Hukuman Sedang, diberikan hukuman mengi'rob kalimat menggunakan bahasa Arab. c) Hukuman Berat, diberikan hukuman mengi'lal lafadz menggunakan bahasa Arab. Sedangkan pemberian hadiah ialah dengan bentuk pujian seperti tingkatan, bagus, dan pertahankan dan kata-kata semangat dari pembimbing hafalan. *Kedua*, a) Kelebihan pemberian hukuman yaitu anggota lebih antusias atau semangat dalam menghafal kembali kitabnya. b) Kekurangan pemberian hukuman di JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) ialah akhwat JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) dalam menghafal kitab nazam al-'imrithi merasa tertekan karena merasa takut untuk di hukum. Sedangkan

kekurangan pemberian hadiah adalah para penghafal merasa sombong dan setelah itu akan menyepelkan hafalannya karena mereka merasa hafalan tersebut terlalu mudah bagi mereka karena seringnya mendapat pujian. *Ketiga*, Tingkat keberhasilan pemberian hukuman dalam meningkatkan semangat menghafal kitab nazam al-'imrithi bagi akhwat JTK (*Jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) di Pondok Pesantren Annuqayah Daerah Lubangsa Putri Guluk-Guluk Sumenep sudah cukup berhasil karena akhwat JTK (*jam'iyah Ta'miq al-Kutub*) sudah banyak yang menyeter hafalan kitab nazam al-'imrithi dan pemberian hukuman tersebut dilakukan dengan menanamkan nilai positif bagi para penghafal.